

Dampak Globalisasi Terhadap Ekonomi Nrgara Berkembang

Nazala Ramadani¹, Naura Fadhila², Cndy Aulia Rahma³, Tiara Firdina⁴, Auliya Rahmi Fahira⁵,
Nurjannah Tanti Andini⁶.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang^{1, 2, 3, 4, 5}, Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang⁶

Corresponding email: aulyarahfa91@gmail.com

ABSTRACT

Developing countries are greatly affected by economic globalization. Increased investment and trade, economic growth, and improved industrial competitiveness are some of the positive impacts. However, unfavorable impacts such as intense competition, vulnerability to market changes, and income inequality. Developing countries must use appropriate approaches to offset the negative impacts and harness the benefits of globalization. Appropriate trade policies, international cooperation, increased competitiveness of local industries, and infrastructure development are such strategies. National economic penalties are affected by economic globalization, which should serve as a tool to integrate internal, national, and international interests. Increasingly competitive trade pressures, multinationalization of production, integration of financial markets, and capital investment from around the world increase economic pressures. Strategies can be used to cope with the impact of economic globalization by actively participating in the negotiation process with globalization parties and establishing national economic laws, especially with regard to foreign investment, taking into account the interests of global values to promote national economic growth.

ABSTRAK

Negara berkembang sangat dipengaruhi oleh globalisasi ekonomi. Peningkatan investasi dan perdagangan, pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan daya saing industri adalah beberapa dampak positifnya. Namun, dampak yang tidak menguntungkan seperti persaingan yang ketat, kerentanan terhadap perubahan pasar, dan ketimpangan pendapatan. Negara-negara berkembang harus menggunakan pendekatan yang tepat untuk mengimbangi dampak negatif dan memanfaatkan manfaat globalisasi. Kebijakan perdagangan yang tepat, kerja sama internasional, peningkatan daya saing industri lokal, dan pembangunan infrastruktur adalah strategi-strategi tersebut. Hukum ekonomi nasional dipengaruhi oleh globalisasi ekonomi, yang harus berfungsi sebagai alat untuk mengintegrasikan kepentingan internal, nasional, dan internasional. Tekanan perdagangan yang semakin kompetitif, multinasionalisasi produksi, integrasi pasar keuangan, dan investasi modal dari seluruh dunia meningkatkan tekanan ekonomi. Strategi dapat digunakan untuk mengatasi dampak globalisasi ekonomi dengan berpartisipasi secara aktif dalam proses negosiasi dengan pihak-pihak globalisasi dan menetapkan hukum ekonomi nasional, terutama yang berkaitan dengan penanaman modal asing, dengan mempertimbangkan kepentingan nilai global untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Keywords: Economy, Globalization, Investment, Growing

INTRODUCTION

Tujuan dari hukum perdagangan internasional adalah untuk mendorong perdagangan global. Ditandai dengan penandatanganan perjanjian perdagangan internasional dalam Perjanjian Organisasi Perdagangan Dunia. Aturan yang ditetapkan oleh Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) dimaksudkan untuk memastikan perdagangan internasional, yang mengarah pada pembangunan ekonomi global. Aturan WTO membantu negara berkembang, seperti Indonesia, berpartisipasi dalam pasar perdagangan global.

Dan perkembangan tatanan perdagangan internasional dianggap sebagai sumber globalisasi ekonomi. Tujuan globalisasi ekonomi adalah untuk meningkatkan perdagangan internasional secara konstruktif dan menguntungkan, meningkatkan kemakmuran negara maju dan mengurangi kemiskinan negara berkembang atau terbelakang. Tidak hanya pertumbuhan dan kemajuan ekonomi,

globalisasi ekonomi juga dikaitkan dengan demokrasi, keadilan, dan keamanan, yang menjamin hak asasi manusia dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Edison A. Jamli dkk., "Globalisasi" didefinisikan sebagai proses yang dimulai dengan gagasan yang diikuti oleh negara lain, yang pada akhirnya mencapai kesepakatan bersama dan menjadi contoh bagi seluruh dunia. Selain itu, saat ini globalisasi selalu menjadi subjek perdebatan karena pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk menentukan elemen yang terkait dengan argumen ini dan menjelaskan bagaimana globalisasi berdampak pada tiga domain penting dan saling terkait: perdagangan dan ekonomi, pendidikan, sistem kesehatan, dan budaya. Negara berkembang ini pasti memiliki manfaat dan kerugian dari globalisasi. Ada beberapa orang yang menganggap globalisasi merugikan negara-negara berkembang karena tidak dapat diterapkan sepenuhnya pada kebijakan negara. Banyak orang lain berpendapat bahwa globalisasi harus dilihat dari semua sudut pandangnya, karena itu membantu negara-negara.

Negara berkembang akan mengalami efek domino dari kebijakan globalisasi dalam tatanan hukum perdagangan internasional. Aturan WTO menetapkan ketentuan mengenai perlakuan khusus dan berbeda bagi negara berkembang. Globalisasi ekonomi dan perlakuan istimewa yang diberikan olehnya akan menyebabkan negara maju kurang memperhatikan kepentingan negara berkembang, seperti Indonesia dan Indonesia sendiri, yang saat ini berada di era revolusi industri. Indonesia, yang dulunya merupakan negara agraris, sekarang menjadi negara industri yang terkontaminasi oleh digitalisasi sebagai akibat dari industrialisasi. Ini ditunjukkan oleh rencana pemerintah untuk menjadikan Indonesia negara industri tangguh pada tahun 2035.

RESEARCH METHOD

Metode penelitian literatur kualitatif digunakan untuk menulis artikel dengan menggunakan metode penelitian lembaga arsip, seperti Google Scholar, Mendeley, dan media online akademik lainnya. Pengaruh globalisasi terhadap perkembangan hukum ekonomi Indonesia dan peran perubahan di era globalisasi dibahas dalam artikel ini. Berdasarkan asumsi metodologi, kajian literatur harus digunakan secara konsisten dalam penelitian ini sehingga tidak menimbulkan pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti. Karena metodenya eksploratif, peneliti menggunakan metode kualitatif (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

RESULT AND DISCUSSION

A. Dampak Globalisasi Terhadap Ekonomi Negara Berkembang

Bagaimana perkembangan hukum ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh globalisasi dan bagaimana perkembangan ini berperan di era globalisasi. Ekonomi sangat dipengaruhi oleh globalisasi. Konsep global yang berpusat pada liberalisme dan individualisme telah mengubah model pembangunan ekonomi yang didasarkan pada Pancasila dan UUD 1945 yang menekankan persatuan dan kekeluargaan. Semua undang-undang ekonomi, atau hukum ekonomi, dibentuk oleh ideologi dominan liberalisme atau kapitalisme. Pengaruh ini sangat besar pada pembentukan hukum di bidang ekonomi. Hukum sangat dipengaruhi oleh globalisasi ekonomi. Globalisasi hukum dipengaruhi oleh globalisasi ekonomi. Ini menunjukkan bahwa globalisasi hukum tidak hanya bergantung pada perjanjian antara negara, tetapi juga pada pemahaman yang lebih baik tentang tradisi hukum dan budaya di Barat dan Timur. Upaya untuk menormalkan hukum, termasuk melalui perjanjian internasional, diperlukan untuk globalisasi hukum. Pada tingkat yang lebih luas, globalisasi hukum berarti bahwa peraturan di negara berkembang khususnya dalam bidang perdagangan, jasa, dan penanaman modal akan terus bergerak ke arah negara maju (konvergensi). Namun, tidak ada jaminan bahwa peraturan ini akan berhasil di semua negara.

Saat menilai kemakmuran ekonomi, perlu diingat bahwa globalisasi membantu pertumbuhan ekonomi negara untuk berurusan dengan masalah global dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memecahkan masalah pengangguran, dan kemiskinan. Karena hambatan perdagangan sebelum globalisasi, negara berkembang tidak dapat masuk ke dunia ekonomi dunia. Meskipun demikian, sebagai akibat dari globalisasi, Bank Dunia dan lembaga keuangan internasional lainnya mendorong negara berkembang untuk melakukan reformasi fundamental di pasar melalui pinjaman besar dan bantuan keuangan lainnya. Banyak dan memungkinkan ekonomi mereka berkembang di pasar global. Ini mendorong negara maju untuk berinvestasi di negara berkembang untuk menciptakan lebih banyak kesempatan kerja bagi orang miskin dan pengangguran. Indonesia adalah salah satunya yang mengadopsi Undang-undang Cipta Kerja pada tahun 2019 atau Omnibus Law, yang ditetapkan saat pandemi COVID-19 menghalangi aktivitas ekonomi Indonesia, menciptakan Lapangan Kerja dan Wacana Omnibus Law Sektor Keuangan, yang diharapkan akan meningkatkan ekonomi pasar modal Indonesia. Negara-negara berkembang bergantung pada negara maju untuk teknologi dan aliran sumber daya, tetapi negara maju sangat bergantung pada negara berkembang untuk minyak, bahan mentah, dan pasar produk industri. Salah satu manfaat terbesar dari globalisasi adalah bahwa, sebagai hasil dari perdagangan bebas kesepakatan antar negara, transportasi barang dan orang menjadi lebih cepat dan lebih mudah, dan ini mengurangi kemungkinan perang antar negara. Selain itu, pertumbuhan komunikasi antara individu dan bisnis di seluruh dunia juga membantu meningkatkan perdagangan bebas antar negara, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu konsekuensi negatif dari globalisasi adalah bahwa ia telah meningkatkan perbedaan antara orang kaya dan miskin. Banyak negara maju membangun bisnis dan industri mereka di negara berkembang untuk mengambil keuntungan dari upah rendah dan memanfaatkan peraturan pemerintah yang kurang tegas tentang pencemaran lingkungan, yang pada gilirannya menyebabkan polusi meningkat di negara berkembang.

Bahwa pasar tidak ekonomis tertanam adalah masalah utama globalisasi. Hal ini terutama berlaku di pasar keuangan, sehingga dua tahap regulasi ekonomi transnasional telah diusulkan. Pertama, keseimbangan antara tujuan tindakan ekonomi dan politik harus dinegosiasikan ulang di tingkat transnasional. Akibatnya, undang-undang harus dibuat untuk menetapkan batas-batas peristiwa pasar. Dibutuhkan koordinasi ekonomi baru antara institusi global seperti IMF, Bank Dunia, OECD, dan G-7. Kegiatan ekonomi di tingkat regional dan global harus dikoordinasikan melalui organisasi baru. Dengan cara yang sama, kebijakan IMF dan Bank Dunia harus diubah, dan kondisi kredit global harus dibuat yang mendukung pembangunan. Terakhir, reformasi Dewan Keamanan Dunia dan demokratisasi lembaga transnasional adalah langkah penting.

Sejak tahun 1980-an, kebijakan ekonomi negara berkembang telah mengalami transformasi yang signifikan. Hampir semua negara berkembang melakukan reformasi politik yang berorientasi pasar untuk mengubah kebijakan ekonomi mereka ke arah liberalisasi mekanisme pasar yang lebih besar. Negara-negara ini mulai menata kembali peran negara dalam perekonomian, meliberalisasi peraturan perdagangan dan investasi dalam negeri, dan memprivatisasi BUMN. Reformasi politik ini hampir sepenuhnya menggantikan mekanisme pasar.

Globalisasi memiliki dampak yang kompleks terhadap ekonomi, baik positif maupun negatif. Beberapa dampak utamanya termasuk:

1. Peningkatan Perdagangan Internasional: Globalisasi telah membuka pasar-pasar internasional dan mendorong pertumbuhan perdagangan antar negara. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.
2. Akses ke Pasar Baru: Perusahaan dapat memperluas pasar mereka ke negara-negara lain, yang dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan mereka. Ini juga memungkinkan konsumen untuk mengakses berbagai produk dan layanan dari seluruh dunia.

3. Penyediaan Tenaga Kerja Murah: Globalisasi telah memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan tenaga kerja murah di negara-negara berkembang, yang dapat membantu mereka mengurangi biaya produksi. Namun, hal ini juga dapat memicu persaingan yang ketat dan menekan upah di negara-negara maju.
4. Transfer Teknologi dan Pengetahuan: Perusahaan multinasional sering kali membawa teknologi dan pengetahuan baru ke negara-negara di mana mereka beroperasi. Hal ini dapat mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara tersebut.
5. Ketergantungan Ekonomi: Ketergantungan pada perdagangan internasional dapat membuat ekonomi sebuah negara rentan terhadap fluktuasi pasar global. Krisis ekonomi di satu negara atau wilayah dapat dengan cepat menyebar ke negara-negara lain.
6. Peningkatan Ketimpangan Ekonomi: Meskipun globalisasi telah menciptakan kemakmuran bagi banyak orang, namun ketimpangan ekonomi antara negara-negara dan dalam masyarakat di dalam negara-negara tertentu juga telah meningkat. Beberapa wilayah atau kelompok masyarakat mungkin terpinggirkan dalam proses globalisasi.
7. Masalah Lingkungan: Pertumbuhan ekonomi yang cepat sering kali menyebabkan eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan dan kerusakan lingkungan. Globalisasi dapat memperburuk masalah ini dengan memperluas skala aktivitas ekonomi.

Sementara globalisasi dapat memberikan banyak manfaat ekonomi, penting untuk memperhatikan dampak negatifnya dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi risiko-risiko tersebut, serta memastikan bahwa manfaatnya dapat dirasakan secara adil oleh

FINDING AND CONCLUSION

Hasilnya adalah bahwa semua negara telah terhubung melalui proses globalisasi. Ekonomi terbuka dengan pasar universal dikenal sebagai globalisasi. Pada kenyataannya, penghapusan batasan nasional adalah bagian dari proses globalisasi ekonomi. Globalisasi telah berdampak besar pada negara-negara berkembang seperti India, Bangladesh, China, Afrika, Iran, Malaysia, Thailand, Lebanon, Nepal, Turki, dan Maladewa. Ekonomi negara-negara ini telah meningkat sebagai akibat dari globalisasi. Banyak kebiasaan buruk telah dihapus, dan investasi asing langsung telah meningkat. Namun, negara-negara ini juga mengalami banyak kelemahan akibat globalisasi. Banyak adat dan budaya yang sudah tidak ada lagi, seperti pakaian tradisional dan beberapa bahasa dan ekspresi, telah mengalami perubahan. Selain itu, kekerasan dan penyalahgunaan narkoba telah meningkat, dan globalisasi telah menyebarkan banyak penyakit mematikan. Meskipun globalisasi memiliki beberapa kelemahan, kami percaya bahwa ia telah membantu negara-negara berkembang lebih banyak daripada mengganggu mereka. Misalnya, kita melihat semakin banyak peluang bagi orang-orang di negara maju maupun negara berkembang untuk menjual produk sebanyak mungkin kepada populasi seperti sekarang, yang memungkinkan mereka menjalani kehidupan yang lebih baik dan standar hidup yang lebih tinggi. Ini adalah zaman keemasan untuk bisnis, perdagangan, dan pemerintahan negara berkembang harus bekerja sama dengan sektor swasta untuk memaksimalkan manfaat globalisasi sambil mengurangi biaya dan kerugian.

Dalam mengikuti perkembangan globalisasi, kita harus selektif. Ambil manfaat dari proses globalisasi. Dengan adanya proses ini, kita dapat memperoleh informasi dengan cepat, membuat kehidupan kita lebih baik, dan teknologi semakin berkembang. Orang tua bertanggung jawab untuk mengajarkan anak-anak mereka untuk menghindari dampak negatif dari globalisasi

REFERENCES

- Adelman, Irma and Nobuhiko Fuwa. "Income Inequality and Development: The 1970 and 1980 Compared." *The Political Economy of Inequality*. Eds. Frank Ackerman and et al. Washington: Island Press, 1995. 309
- Cook, Paul and Colin Kirkpatrick. "The Distributional Impact of Privatization in Developing Countries." *The Political Economy of Inequality*. Eds. Frank Ackerman and et al. Washington: Island Press, 1995. 323
- Hendrastomo, G. (2007). Nasionalisme vs Globalisasi 'Hilangnya' Semangat Kebangsaan dalam Peradaban Modern. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 1(1)
- Imam Haryanto, Rianda Dirkareshza, Rosalia Dika Agustanti Transformation of Capital Market Law Towards
- Islam, M. S. B., & Mukit, M. H. (2019). Globalization: Blessing or Curse for the Economy of the Developing Countries?. *International Journal of Science and Business*, 3(1), 29-36.
- Innayaton Soeparna, I., & Kurniasari, N. A. (2017). Analisis Pengaruh Brexit dan Kebijakan De-Globalisasi Perdagangan Amerika Serikat terhadap Indonesia Ditinjau dari Hukum Perdagangan Internasional
- Musa, M. I. (2015). Dampak pengaruh globalisasi bagi kehidupan bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(3).
- N. Muyassaroh, F. Slamet, M. Sakti Potential of halal industry areas to improve national economic growth Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia, UPN Veteran Jakarta, Jakarta, Indonesia
- Omnibus Law as The Acceleration of The Nation's Economy (10 June, 2021) University Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- Orinaldi, M. (2020). Relasi Antara Omnibus Law di Era Pandemi Covid-19 dan Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Sains*,
- Wicipto Setiadi, Beniharmoni Harefa Regulatory Reform: An Idea to Arrange Regulations in Indonesia Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- Zaroni, A. N. (2015). Globalisasi ekonomi dan implikasinya bagi negara-negara berkembang: telaah pendekatan ekonomi islam. *Al-Tijary*, 1(1), 1-22